

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.¹

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat. Survei nasional menunjukkan hasil bahwa baru 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong well literate (memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan).²

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang. Manajemen keuangan merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen

¹ Dodi Ahmak Fauzi. 2016. Cerdas Finansial, Sekarang. Jakarta: Edsa Mahkota, h. 19

² Delyana R. Pulungan, Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan, Medan, h. 57

keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan.³

Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, masyarakat dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.⁴ Bijak tidaknya pengelolaan keuangan seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta kemampuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena seseorang seringkali dihadapkan pada trade off yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya.⁵ Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai.

³ Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014, h.2

⁴ Rosyni Rasyid, Jurnal Kajian Manajemen Bisnis: Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. 2 september, Vol. 1. No. 2. 2012, h. 92

⁵ Amanita Novi Yushita, Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuaangan pribadi. ,Vol. 6. No. 1. 2017, h. 15

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan masyarakat. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Serta sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan masyarakat.⁶ Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang.

Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang.⁷

Sikap keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan. Sikap keuangan dipengaruhi banyak factor diantaranya pengalaman masa kanak-kanak, pendidikan, keuangan status sosial, lingkungan sosail ekonomi dan keluarga.⁸ Setiap orang pasti memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangnya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan.

⁶ Zahro, Fatimatus, Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7, Semarang, 2014, h. 13

⁷ Annora Paramitha Rustanti, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga, Jurnal, 2017, h.2

⁸ Taneja, M. R. Money Attitude - An Abridgement. Journal od Arts, Science & Commerce, Vol. 3, No. 3, 2012, h.3

Ajzen menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa memengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat melalui variabel lain seperti niat sebagai mediasi. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang positif dan memiliki niat yang baik maka akan naik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang.⁹

Maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimanamana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif dan masyarakat cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibatnya perilaku masyarakat dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Biasanya seseorang malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan.

Permasalahan yang dialami masyarakat pada umumnya adalah masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Masyarakat harusnya belajar untuk mandiri secara financial dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

⁹ Nujmatil Laily, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelolah keuangan. Jurnal. Universitas Negeri Malang, 2014 , h.2

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik.¹⁰ Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Masyarakat dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Serta ada juga masyarakat yang mampu dalam mengelolah keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta niat yang positif agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Pertama, konsep dasar literasi keuangan bukan hanya didasarkan pada tiga aspek literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, melainkan meliputi pula aspek sikap dan perilaku. Kedua, dalam kenyataannya, literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan inklusi keuangan sehingga perlu adanya keselarasan dan kesinambungan antara kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Penelitian ini mengambil lokasi pada Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Kecamatan Rejotangan merupakan salah satu kecamatan yang berada di sebelah timur Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah Kecamatan Rejotangan yaitu

¹⁰ Farah Margareta dan Reza Arief Pambudhi, Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.17, No.1, 2015, h.71

66,52 km², dengan batas-batas: disebelah utara adalah Kabupaten Blitar, sebelah timur Kabupaten Blitar, sebelah selatan Kabupaten Blitar dan Kecamatan Kalidawir dan sebelah barat adalah Kecamatan Ngunut. Kecamatan rejtongan memiliki 16 desa yaitu desa Sumberagung, Tanen, Sukorejowetan, Tenggong, Panjerejo, Karang Sari, Tugu, Tengkur, Jadidowo, Banjarejo, Tegalrejo, Pakisrejo, Blimbing, Rejtongan, Ariyojeding dan Buntaran.¹¹

Jumlah penduduk Kecamatan Rejtongan menurut data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tulungagung sebesar 83.504 jiwa yang terdiri atas penduduk laki-laki 42.011 jiwa dan penduduk perempuan 41.493 jiwa dengan sex ratio 10,25. Jumlah dari Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing di Kecamatan Rejtongan terdiri atas penduduk laki-laki 42.014 jiwa dan penduduk perempuan 41.493 jiwa. Untuk jumlah penduduk yang berpendidikan tamat perguruan tinggi ada 3.342 orang walaupun secara keseluruhan penduduk di Kecamatan Rejtongan didominasi oleh penduduk yang tamat SD sebanyak 23.727 orang.¹²

Kemudian penduduk Kecamatan Rejtongan mayoritas memeluk agama Islam yaitu sebanyak 82.941 orang, yang kedua pemeluk agama Kristen sebanyak 388 orang dan pemeluk agama Katolik sebanyak 151 orang dan 2 orang pemeluk agama Hindu dan 5 orang pemeluk agama Budha. Sedangkan untuk tempat ibadah terdapat 262 masjid, 332 mushola dan 9 gereja.

¹¹ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kecamatan Rejtongan Dalam Angka 2022*.
<https://tulungagungkab.bps.go.id/publication/2022/09/26/c769893eeb2ec8bf2c8b7f50/kecamatan-rejtongan-dalam-angka-2022.html>, diakses pada 30 November 2023

¹² Badan Pusat Statistik (BPS), *Kecamatan Rejtongan Dalam Angka 2022*.
<https://tulungagungkab.bps.go.id/publication/2022/09/26/c769893eeb2ec8bf2c8b7f50/kecamatan-rejtongan-dalam-angka-2022.html>, diakses pada 30 November 2023

Table 1.1

Jumlah penduduk kecamatan rejotangan

No	Kelurahan/Desa	Jumlah penduduk
1	Tenggong	3.337
2	Panjerejo	7.591
3	Karangsari	4.381
4	Tugu	3.825
5	Sukorejo Wetan	4.729
6	Tanen	5.114
7	Sumberagung	8.912
8	Pakisrejo	3.295
9	Tenggur	5.767
10	Banjarejo	4.977
11	Jatidowo	1.983
12	Buntaran	4.325
13	Aryojeding	6.221
14	Tegalrejo	4.374
15	Blimbing	5.073
16	Rejotangan	9.600
Penduduk kec. Rejotangan		83.504

Sebagai masyarakat kecamatan Rejotangan Tulungagung harus memperhatikan benar arah literasi keuangan diwilayahnya apa lagi dengan adanya kenaikan bahan pangan saat ini apakah masyarakat kecamatan Rejotangan Tulungagung dapat terpengaruh oleh perilaku keuangan setiap daerahnya masing masing dan masyarakat

kecamatan Rejotangan Tulungagung bahwasanya keuangan diwilayah tersebut juga apakah beradaptasi dengan keadaan tersebut. Tidak heran jika masyarakat arah literasi keuangan, sikap keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup mereka tidak tertata dengan rapi karena terdapatnya banyak kendala.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN REJOTANGAN KAB. TULUNGAGUNG”**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah guna ingin mengetahui bagaimana masyarakat kecamatan rejotangan dalam mengelola keuangannya. Mengetahui bahwa berbagai macam profesi yang ada dikecamatan rejotangan dalam melakukan kegiatan sehari harinya melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang dilakukannya. Perkembangan yang pesat itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah ini, dan ingin mengetahui apa saja yang masyarakat lakukan untuk meningkatkan perilaku keuangan mereka. Adakah pengaruh dari literasi keuangan, sikap keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup mereka. Dan seperti apa literasi keuangan yang mereka terapkan agar bisa mempengaruhi masyarakat lainnya, sikap keuangan dan pengendalian diri apa saja yang mereka lakukan, dan apakah gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejotangan.

C. RUMUSAN MASALAH

Penelitian yang dilakukan ini untuk mempelajari dan menjawab pertanyaan tertentu yang mana secara spesifik menjawab dari fokus penelitian ini. Maka dalam penyusunan suatu rancangan penelitian wajib ditentukannya suatu rumusan masalah terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtangan tulungagung?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtangan tulungagung?
3. Apakah pengendalian diri Berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtangan tulungagung?
4. Apakah Gaya Hidup Berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtangan tulungagung?
5. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtangan tulungagung?

D. TUJUAN PENELITIAN

sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtangan

2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtongan
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtongan
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtongan
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtongan

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide untuk pengembangan keilmuan literasi keuangan yang dapat meningkatkan perilaku keuangan individu khususnya di kalangan mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji literasi keuangan dan perilaku keuangan pribadi atau manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

2. Manfaat secara praktis

Kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi literasi keuangan, serta memberikan pertimbangan dan masukan terhadap keberlanjutan program generasi cerdas keuangan (financial education) yang digalakkan oleh organisasi terkait (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Penelitian ini diharapkan dapat melayani

masyarakat dan penelitian lainnya sebagai acuan dalam persiapan penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama. ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Ruang lingkup dan batasan penelitian ini bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar dalam penelitian. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada Pengaruh Literasi keuangan, Sikap keuangan, Pengendalian diri dan Gaya hidup terhadap Perilaku keuangan. Responden pada penelitian adalah masyarakat kecamatan rejtangan di Kabupaten Tulungagung.

G. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian ini lebih lanjut, maka penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

a) Perilaku keuangan

perilaku keuangan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada informasi yang diterimanya. Perilaku keuangan adalah cara individu untuk mengontrol sumber pendanaan yang digunakan untuk membuat keputusan tentang penggunaan dana, sumber pendanaan, dan keputusan tentang rencana pensiun.¹³

¹³ Sari, Sri Ratna. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita di Sumbawa Besar. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 5 No.2

b) Literasi keuangan

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) (2011) menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan tindakan yang diperlukan untuk membuat keputusan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan finansial individu. Selain itu, Program for International Student Assessment (PISA) (2012) menemukan bahwa literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan membuat pilihan ekonomi yang efektif, meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan kelompok, dan kehidupan. digunakan untuk berpartisipasi ekonomi.¹⁴

c) Sikap keuangan

Sikap keuangan (financial attitude) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelola sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya.¹⁵

Setiap individu yang selalu menerapkan financial attitude di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

d) Pengendalian diri

¹⁴ Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2013. Literasi Keuangan. Yogyakarta: Andi,

¹⁵ klima Humaira, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, Jurnal, Yogyakarta, 2017, h.28

Pengenendalian diri adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri yang dimana seseorang dapat menekan atau merintangai implus-implus atau tingkah laku implus dengan menyangkut seberapa kuat seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau mengambil suatu keputusan.¹⁶

e) Gaya hidup

Gaya hidup merupakan cara hidup yang diidentifikasi bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga dunia disekitarnya (pendapat). Gaya hidup adalah adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain.¹⁷

¹⁶ Novianti, S. Tanjung. A. R, Darlis, E. 2016. Pengaruh locus of control, financial knowledge, income terhadap financial management behavior. Mahasiswa Program magister Fakultas ekonomi, Program studi Akuntansi, Universitas Riau. Jurnal Online Mahasiswa, 3(1)

¹⁷ Saufika, Anita. Retnaningsih. dan Afiasari.2012. Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa. Jurnal Ilm.Kel & Kons , Vol.5 No.2

H. SISTEMATIKAN PENULISAN

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini maka penulis membaginya dalam 6 bab (enam) seperti ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama dari penulisan ini, yang antara lain berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penejelasan istilah dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan teori yang diambil dari berbagai macam literatur yang melandasi pembahasan penelitian yang meliputi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, variabel penelitian dan operasional variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada dalam bab ini penulis akan menguraikan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pengendalian diri dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan rejtangan kabupaten tulungagung

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai hasil penelitian di bab sebelumnya

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini